

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah perusahaan Sumber Sejahtera Pratama yang beralamat di Jl. Pusponjolo Timur IV no. 17 Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena lingkungan kerja yang berantakan dan budaya kerja yang tidak teratur sehingga membuat pekerjaan menjadi kurang optimal.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data peralatan dan frekuensi pemakaian
2. Data perlengkapan meja kerja
3. Data aktivitas proses kerja

Sedangkan data sekunder adalah sebagai berikut :

1. Data kondisi gudang saat ini
2. Data jenis barang
3. Data kategori barang

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu :

1. Data Primer

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dalam teknik wawancara ini, peneliti melakukan tanya jawab kepada pemilik perusahaan secara tatap muka. Melalui wawancara ini, peneliti akan mengetahui lebih dalam mengenai aktivitas proses kerja perusahaan Sumber Sejahtera Pratama. Susan Stainback (dalam Sugiyono 2016:318) mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi.

b. Observasi

Menurut Marshall (dalam Sugiyono 2016:310) menyatakan bahwa, *“through observation, the researcher learn behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Dalam melakukan observasi, peneliti akan terlibat kegiatan sehari-hari proses kerja dan orang yang diamati sebagai sumber data penelitian.

2. Data Sekunder

a. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:329) Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Melalui teknik ini, peneliti dapat mengetahui seluruh kondisi gudang dari lingkungan kerja, kondisi meja kerja, dan kebersihan ruang kerja.

3.4 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode 5S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke*). Dimana peneliti akan melakukan perancangan metode 5S terhadap perusahaan Sumber Sejahtera Pratama.

Langkah-langkah dari penelitian sebagai berikut :

a. *Seiri* (Pemilahan)

1. Cara

(a). Mengamati lingkungan kerja perusahaan Sumber Sejahtera Pratama.

(b). Mendata jenis dan kategori barang.

(c). Menentukan kategori barang (diperlukan atau tidak diperlukan).

(d). Menghitung frekuensi pemakaian barang.

Tabel 3.1 Azas Pemilahan Barang Sumber Sejahtera Pratama

	Derajat kebutuhan (Frekuensi Pemakaian)	Metode penyimpanan (Stratifikasi)
Rendah	1. Barang yang tidak laku 6-12 bulan terakhir tetapi masih bisa dijual. 2. Barang yang tidak dapat dijual atau rusak.	1. Simpan digudang lantai 2 2. Buang atau retur
Rata-rata	1. Barang yang bersifat umum 2. Barang yang hanya laku sekali dalam seminggu.	1. Simpan di gudang belakang
Tinggi	1. Barang dengan jumlah permintaan paling besar	1. Simpan dekat area pengemasan.

Sumber : Data Primer(2016)

(e). Membuat rancangan untuk dilakukan pembenahan.

1. Kriteria

(a). Frekuensi pemakaian (tinggi, rata-rata, rendah)

(b). Diperlukan dan tidak diperlukan (dibuang)

b. *Seiton* (Penataan)

1. Cara

(a). Mengamati lingkungan kerja perusahaan Sumber Sejahtera Pratama.

(b). Mendata jenis dan kategori barang.

(c). Melakukan pendataan peralatan dan perlengkapan yang ada.

(d). Menentukan pengelompokan barang dan peralatan dengan memberikan tanda.

(e). Menentukan tempat lokasi barang sesuai kategori dan jenis.

2. Kriteria

(a). Jenis dan kategori barang.

c. *Seiso* (Pembersihan)

1. Cara

(a). Mengamati lingkungan kerja perusahaan Sumber Sejahtera Pratama.

(b). Mendata limbah-limbah yang dihasilkan.

(c). Mendata jenis dan kategori limbah.

(d). Memberikan usulan wadah limbah.

(e). Melakukan pembagian area dan alokasikan tanggung jawab tiap area.

(f). Membuat rancangan untuk dilakukan pembenahan.

2. Kriteria

(a). Jenis limbah (kering dan basah)

d. *Seiketsu* (Pemantapan)

1. Cara

(a). Mengamati lingkungan kerja perusahaan Sumber Sejahtera Pratama.

(b). Mendata beberapa alat dan metode kontrol visual yang dapat digunakan.

(c). Menganalisis keadaan lokasi kerja.

(d). Membuat rancangan untuk dilakukan pembenahan.

2. Kriteria

(a). Setiap area dan tempat dari lokasi kerja harus memiliki alat kontrol visual.

(b). Alat kontrol visual harus sangat mudah dilihat oleh mata.

e. *Shitsuke* (Pembiasaan)

1. Cara

(a). Mengamati lingkungan kerja perusahaan Sumber Sejahtera Pratama.

(b). Melakukan perancangan metode 4S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu*).

(c). Membuat rancangan untuk dilakukan pembenahan.

2. Kriteria

(a). Para pekerja memahami metode 4S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu*).

(b). Melakukan kebiasaan bekerja dengan menggunakan rancangan 4S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu*).